

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah teknik yang mengumpulkan informasi deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan anggota masyarakat serta dari kegiatan yang terlihat (Zuriah, 2005). Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini bermanfaat untuk meneliti objek secara alamiah dengan cara mengambil sampel dan sumber data penelitian kemudian dimaknai secara mendalam (Sukmadinata, 2016; Butsi, 2019).

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan justifikasi secara dalam terhadap permasalahan yang sedang berkembang di masyarakat dan kemanusiaan. Selain itu, terdapat dua tujuan lain dari penelitian dengan pendekatan kualitatif. Yaitu mengungkapkan dan mendeskripsikan serta mendeskripsikan dan menjelaskan.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk membantu peneliti dalam menyajikan citra yang metodis dan tepat berdasarkan data lapangan yang berkaitan dengan kegiatan komunikasi pemasaran Program Rendangmu Qurban di Lazismu Kota Batu.. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis serta dideskripsikan dengan rinci dan mendalam. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari data yang lebih mendalam tentang aktivitas komunikasi pemasaran Program Qurban Rendangmu di Lazismu Kota Batu.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif disini adalah menjelaskan fakta lapangan secara rinci dalam bentuk teks deskripsi yang meliputi dimensi informasi dan hasil data yang didapatkan (Zuriah, 2005; Sukmadinata, 2016; Butsi, 2019). Penelitian deskriptif mempelajari mengenai permasalahan sosial, masalah yang terjadi di masyarakat baik dalam hal praktik, perilaku, sikap maupun sudut pandang dalam suatu peristiwa atau fenomena (Zuriah, 2005).

Data yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif disajikan seadanya tanpa ada modifikasi atau perubahan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan secara menyeluruh mengenai suatu peristiwa. Maka dari itu penelitian ini menggunakan jenis deskriptif agar peneliti dapat menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana aktivitas komunikasi pemasaran program rendangmu di Lazismu Kota Batu.

3.3 Subjek Penelitian

Individu yang dianggap dapat menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian adalah topik penelitian ini. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel sumber data, peneliti memilih subjek penelitian dengan melihat sejumlah faktor. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Arikunto (dalam Nashrullah et al., 2023) menjelaskan pengumpulan data dilakukan dengan memilih subjek penelitian, yang terkait erat dengan masalah yang sedang diselidiki. Artinya pemilihan subjek adalah yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Penentuan subjek penelitian yang akan diteliti memiliki beberapa kriteria yaitu:

1. Terlibat dalam proses pemasaran qurban rendangmu di Lazismu Kota Batu
2. Masyarakat yang menggunakan produk dari qurban rendangmu Lazismu Kota Batu

Berdasarkan pertimbangan kriteria di atas, peneliti memutuskan informasi penelitian yang sesuai dengan kriteria atau kategori adalah:

1. Manajer Eksekutif Lazismu Kota Batu, staf divisi Program dan Media, serta staf divisi fundraising
2. Konsumen dari Program Qurban Rendangmu

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul Aktivitas Komunikasi Pemasaran Program Qurban Rendangmu di Lazismu Kota Batu ini dilakukan di Kantor Lazismu Kota Batu beralamat di Jalan Welirang No. 17, Kelurahan Sisir, Kota Batu tepatnya di Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah Kota Batu. Waktu pengumpulan data dilakukan pada 5 Juni 2024 sampai dengan 25 Juni 2024.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data penelitian dapat dilihat sebagai strategi atau rencana pengumpulan data. Untuk penelitian ini, informasi dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Wawancara

Dalam metode pengumpulan data yang disebut wawancara, peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan informan atau narasumber (Nashrullah et al., 2023). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mewawancarai Manajer Lazismu Kota Batu, Staf Divisi Program dan Media Lazismu Kota Batu, Staf Divisi Fundraising Kota Batu, dan 2 orang konsumen produk dari Program Qurban Rendangmu Lazismu Kota Batu. Wawancara ini dilakukan secara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian. Wawancara ini dilakukan mengajukan beberapa

pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti kepada 3 subjek penelitian dan 2 informan agar memperoleh informasi dan tujuan yang sesuai.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat langsung secara sistematis mengenai fenomena yang ingin diteliti guna mendapatkan informasi secara langsung dan memahami latar belakang (Nashrullah et al., 2023). Metode pengamatan peneliti adalah observasi non-partisipan, artinya peneliti menonton dari kejauhan tanpa mengambil bagian dalam tindakan yang dilihat. Lazismu Kota Batu menjadi sasaran pengamatan ini, khususnya bagian yang berhubungan dengan Program Rendangmu Qurban.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengambilan pada gambar yang berhubungan dengan materi yang dijadikan topik pembahasan serta digunakan sebagai bahan tambahan untuk menunjang hasil akhir penelitian (Nashrullah et al., 2023). Dokumentasi yang didapatkan dalam penelitian ini adalah potret kegiatan ketika wawancara, target dan sasaran pemasaran di Lazismu Kota Batu, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan Program Qurban Rendangmu.

3.6 Teknik Analisis Data

Penalaran induktif digunakan dalam analisis data. Penyelidik memulai dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Setelah memasuki lapangan, peneliti menyelidiki, mengevaluasi, menafsirkan, dan membuat kesimpulan dari kejadian lapangan. Teori dan hukum yang berasal dari data lapangan merupakan produk penemuan studi di lapangan (Zuriah, 2005). Setelah proses kompilasi metodis, data dari observasi, wawancara, atau dokumen dikategorikan, disintesis, disusun menjadi pola, yang signifikan dipilih untuk diperiksa, dan kesimpulan ditarik untuk memungkinkan data disajikan sebagai pengetahuan baru. Peneliti menggunakan metode teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman tahun 1984 (Zuriah, 2005). Metode analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pada titik ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Berbagai strategi digunakan untuk pengumpulan data tergantung pada jenis data yang perlu diperoleh. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kemudian dikumpulkan menjadi satu dalam satu catatan.

2. Kondensasi data

Kondensasi data bertujuan untuk memilih elemen penting, dan berkonsentrasi pada hal yang paling penting (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dipilih mana yang relevan dengan penelitian.

3. Penyajian data (*data display*)

Data yang sudah relevan selanjutnya disajikan atau ditampilkan dalam bentuk teks naratif. Data yang disajikan telah diolah, dianalisis dan disajikan secara runtut.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Kesimpulan dicapai setelah data dikurangi dan disajikan untuk menentukan apakah data tersebut konsisten dengan penekanan utama penelitian..

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah langkah selanjutnya dalam penelitian ini. Salah satu langkah terpenting dalam memberikan hasil studi deskriptif dalam penelitian kualitatif adalah memvalidasi data. Sa'adah et al., (2022) berpendapat bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif dimana temuan atau kumpulan data dianggap sah jika tidak ada perbedaan antara fakta dan laporan peneliti. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari kredibilitas, transferabilitas dan dependabilitas.

Model triangulasi digunakan untuk memverifikasi keakuratan data. Triangulasi menyerukan untuk memverifikasi atau mengulangi informasi dari banyak sumber. Triangulasi sumber, teknik, dan waktu adalah beberapa kategori di mana triangulasi dapat diklasifikasikan (Sa'adah et al., 2022).

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses menganalisis informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber.. Data tersebut selanjutnya diuji atau *cross check* pada Manajer Lazismu Kota Batu, Staf Program dan Media, staf *fundraising* untuk mengetahui kebenarannya. Data yang diperoleh dari konsumen juga di tinjau kembali.

2. Triangulasi teknik

Beberapa metode dapat digunakan untuk memvalidasi data dari sumber yang sama menggunakan teknik triangulasi.. Misalnya informasi mengenai penggunaan media promosi pada informan A dapat dibuktikan kembali melalui observasi, dokumentasi dengan informan B atau sebaliknya.

3. Triangulasi waktu

Memeriksa kembali data di sumber menggunakan teknik yang sama tetapi pada waktu yang berbeda adalah dasar dari triangulasi temporal. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui elemen apa saja yang menjadi penghalang dan dapat memengaruhi reputasi institusi..

Evaluasi keabsahan data biasanya melibatkan pengumpulan, analisis, dan intepresi data. Pendekatan triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini untuk menilai keandalan data. Perbandingan dan pemeriksaan ulang data yang dikumpulkan dari sumber berbagi merupakan proses evaluasi. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara:

1. Bandingkan temuan dari wawancara dan data observasional.
2. membedakan situasi dan pendapat seseorang dengan orang lain.
3. Periksa hasil wawancara terhadap informasi dalam dokumen yang relevan.

